Kita, Allah, dan Timbal-Balik Ingatan

written by saptianingsih

Siapa yang tidak kenal Wirda Mansur, puteri dari Ustaz Yusuf Mansur yang semakin tenar berkat film *The Santri* yang dibintanginya? Selain bakat aktingnya di depan kamera, cantik, juga hafizah, ia juga suka menulis. Salah satu karyanya yang merupakan buku keempat, [*Remember Me & I Will Remember You*](#), adalah karya yang bagus dan sangat pas untuk bacaan para remaja milenial, khususnya agar tidak lupa kepada Tuhan.

Ingat Allah agar Dia Ingat Kita

Wirda memulai tulisannya dengan mengutip arti dari Surah Al-Baqarah ayat 152 yang sangat familiar di telinga kita, yang artinya: “Ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu. Dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

Allah Swt mengajarkan agar kita tidak pernah merasa hilang harapan, tak ada masa depan, tak ada kesempatan. Allah mengajarkan kita untuk menjadi seorang pemenang, bukan pengecut. Allah juga yang mengajarkan bahwa kita sebenarnya memiliki peluang yang sangat banyak. Untuk itulah Allah berfirman, “*Fadzkuruni adzkurkum*. Ingatlah kamu kepada-Ku, maka Aku akan mengingatmu.” [hlm. 4]

Sudah selayaknya, dalam senang ingat Allah Swt, dalam susah pun tidak melupakan-Nya. Saat kenyang ingat Allah, saat lapar pun juga demikian. Sibuk ingat Allah, senggang pun ingat Allah. Dalam apa saja, kita harus ingat Allah Swt. Jika kita selalu mengingat Allah, pastilah Allah akan hadir di setiap momen dalam hidup kita. [hlm. 6]

Menikmati Masalah Hidup bersama Allah

Yang namanya kehidupan, tentu banyak problematiknya. Salah satu sikap terbaik kita adalah menghadapinya dengan penuh keyakinan, bahwa Allah selalu menemani kita. Kita harus yakin bahwa Allah akan memberikan kemudahan-kemudahan kepada kita. Jangan pernah menyerah, apalagi jika kita sadar sepenuhnya, banyak hikmah dari setiap permasalahan yang ada.

Percayalah, masalah itu yang akan membesarkan kita, mendongkrak kita, menguatkan kita, bila... ada 'bila'-nya *nih*, bila kita lalui dan nikmati proses itu bersama Allah. [hlm. 9]

Kesabaran Mengantar Kita pada Allah

Dalam menjalani kehidupan sosial, seribu kawan membawa seribu kelakuan, seribu karakter, seribu adat dan kebiasaan. Kita sikapi dengan berpikir positif, dan bersabar. Cermati dulu, baru bicara dan bertindak. Utamakan koreksi diri dan perbaikan.

Usahakan berterima kasih kepada orang-orang yang *ngeselin*, resek, belagu, buruk sama kita, serta tidak baik sama kita. Sebab mereka *partner* terbaik supaya kita bisa sabar. Orang-orang sabar disayang Allah? Maka, berarti sejatinya, mereka adalah pengantar kita kepada Allah. [hlm. 28]

Ujian yang kita jalani, adalah kehendak Allah dan kita sebagai hamba-Nya tidak layak menyalahkan, apalagi menganggap Allah tidak adil pada kita. Kita semua milik Allah, suka-suka Dia mau menguji sejauh dan sebesar apa.

Allah akan mengangkat derajat kita jika lulus dalam menghadapi ujian yang Dia berikan. Kuncinya tentu adalah kesabaran dan [keikhlasan](#). Selalu memohon pada-Nya agar diberikan yang terbaik.

Setiap ujian yang Allah bagi pasti ada hikmahnya. Semakin Allah sayang kepara seorang hamba-Nya, semakin kuat ujian buatnya. [hlm. 205]

Buku tersebut memberi kita sebuah pengertian akan timbal-balik ingatan, antara kita dengan Allah Swt. Bahwa jika kita ingat, Dia pun ingat. Pun sebaliknya, jika kita lupa, Dia pun demikian. Ini memberi kita pelajaran untuk senantiasa mengingat, menggantungkan segala urusan kita kepada-Nya.

Wirda menggunakan bahasa sederhana dan akrab dengan dunia remaja dalam bukunya ini. Ia berharap agar generasi muda selalu mengingat Allah dalam setiap cita-citanya. Menghadirkan Allah dalam segala aktivitas kesehariannya. Menyertakan Allah dalam menikmati setiap ujian kehidupan. Penuhi keyakinan, Allah selalu bersama kita.

Sekali lagi, kata Allah, "Ingatlah Aku, dan Aku akan mengingatmu."

Judul buku : Remember Me & I will Remember You

Penulis : Wirda Mansur

Penerbit : KataDepan

ISBN : 978-602-5713-87-3

Cetakan : Pertama, April 2019

Tebal : vi + 286 halaman